

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis struktural dan intertekstual dalam film *Bongyi Kim Seondal* dan dua buah cerita rakyat dengan tema yang sama. Objek penelitian ini adalah film *Bongyi Kim Seondal* arahan Park Daemin. Sedangkan dua cerita rakyatnya diambil dari sebuah buku kumpulan cerita rakyat *Bongyi Kim Seondal* karya Baek Hyeonju dan satu lagi dari *Madang Animation*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur dalam film *Bongyi Kim Seondal* dan struktur dalam cerita rakyatnya serta menelaah hubungan intertekstual antara ketiga objek ini. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Sedangkan, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah strukturalisme Robert Stanton (1965) dan teori intertekstual yang pertama kali dikenalkan oleh Julia Kristeva (1980).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modifikasi yang terjadi dalam film tidak menunjukkan pertentangan dengan dengan cerita rakyatnya. Hal ini menunjukkan bahwa film *Bongyi Kim Seondal* merupakan penerusan dari cerita rakyatnya. Film ini mengambil intisari dari cerita penipuan sungai Daedong yang kemudian meluaskannya menjadi alur cerita utama dalam film. Dari segi penokohan, diketahui terjadi prinsip transformasi, haplologi, dan ekspansi. Transformasi yang terjadi adalah transformasi tokoh Kim Seondal menjadi tokoh Kim Inhong, tokoh Chunwol menjadi tokoh Gyuyoung, dan tokoh orang-orang Hanyang menjadi tokoh Sung Daeryeon. Dalam transformasi tokoh Kim Seondal terlihat adanya reinterpretasi dalam hal citra tokoh. Hal ini berhubungan dengan haplologi tokoh istri Kim Seondal sehingga tokoh Kim Seondal bisa ditampilkan sebagai pemuda yang belum memiliki istri dalam film. Kemudian modifikasi modus penipuan dan cara penipuan menyebabkan terjadinya ekspansi dalam penokohan dan perbedaan imaji tokoh Kim Seondal yang ditunjukkan dalam film. Hal ini jelas berbeda dengan tokoh yang ada dalam cerita rakyatnya. Pada film ini, terlihat bahwa prinsip intertekstual yang terjadi merupakan bentuk reinterpretasi dari tokoh Kim Seondal yang sudah terkenal lewat cerita rakyat Korea. Hal ini ditunjukkan dengan tampilan sosok Kim Seondal yang berbeda dengan tokoh dalam cerita rakyatnya.

Kata Kunci: Cerita Rakyat *Bongyi Kim Seondal*, Film *Bongyi Kim Seondal*, Teori Struktural, Teori Intertekstual

ABSTRACT

This study is a structural and intertextual analysis on *Bongyi Kim Seondal* movie and the folktales from which the movie may have been based on. The objects of this research are a movie called *Bongyi Kim Seondal* directed by Park Daemin and two folklore taken from the collection of *Bongyi Kim Seondal* folktale by Baek Hyeonju and Madang Animation. The purposes of this study are to describe the structures of *Bongyi Kim Seondal* the movie and its folktales; and to examine the intertextual relationships between these three objects. The data analysis is using analytical descriptive method. As for the theory, the research applies structuralism coined by Robert Stanton (1965) and the intertextual theory firstly introduced by Julia Kristeva (1980).

The results of this study indicate that the modifications occurred in the movie did not show major contradictions with the folktale. Thus, it can be said that *Bongyi Kim Seondal* the movie is a continuation of its folktale. The movie takes the plot of Daedong River Fraud story which is later expanded to become the main storyline in the movie. In terms of characterization, principles of transformation, haplology, and expansion are visible in the movie. The transformation occurs in the character of Kim Seondal becoming Kim Inhong, the character of Chunwol becoming Gyuyoung, and the figures of Hanyang people becoming Sung Daeryeon. In transforming Kim Seondal's character, there is a reinterpretation in terms of the character image. This is related to the haplology of Kim Seondal's wife character. As a result, the character of Kim Seondal is depicted as a young man who does not have a wife in the movie. As for the modification, the famous Daedong River fraud is depicted to have different purposes and different methods of fraud. All of these led to an expansion in the characterization and differences in the image of the character Kim Seondal as shown in the movie. These are quite different from those in the folktales. In this movie, it appears that the intertextual principles being visible is the reinterpretation of the character Kim Seondal. This is clearly indicated in the appearance of Kim Seondal's image--which is quite different from his character in Korean folktales.

Keywords: Folktale *Bongyi Kim Seondal*, Movie *Bongyi Kim Seondal*, Structuralism, Intertextual

초록

본 연구는 봉이 김선달이라고 제목하는 영화와 이 영화의 기초가 되었을지도 모르는 민담에 대한 구조적이고 상호텍스트성분석이다. 본 연구의 자료는 박대민이 연출한 영화 봉이 김선달과 백현주와 마당 애니메이션의 봉이 김선달 민담 모음집이다. 본 연구의 목적은 영화 봉이 김선달과 그의 민담들의 구조를 묘사하고, 이 세개 작품들 사이의 상호텍스트성 관계를 조사하기 위한 것이다. 데이터 분석은 분석적 기술 방법을 사용하고 있다. 본 이론에 대해서는 로버트 스탠튼 (1965 년)이 창안한 구조론과 줄리아 크리스테바(1980 년)가 먼저 도입한 상호텍스트성 이론을 적용한다.

본 연구 결과는 영화에서 일어난 수정이 민담과 큰 모순을 보여주지 않았다는 것을 보여준다. 따라서, 봉이 김선달이라는 영화가 그것의 민담의 연속이라고 할 수 있는 것이다. 본 영화는 대동강 사기 이야기의 구성을 인용했고 나중에 그 이야기가 영화의 주요 줄거리가 되었다. 인물의 관점에서, 변형, 제거, 확장의 원칙들은 영화에서 볼 수 있다. 본 영화에서 김선달의 캐릭터가 김인홍, 춘월의 캐릭터가 규영이 되고 한양 사람들의 캐릭터가 성대련이 되는 것이다. 김선달의 캐릭터를 변형시키는 과정에서 캐릭터 이미지가 재해석이 있다. 이것은 김선달의 아내 캐릭터와 관련이 있다. 김선달의 캐릭터는 아내가 없는 젊은 남자로 보여줄 수 있다. 수정 원칙에는, 유명한 대동강 사기극은 다른 목적과 다른 사기 방법을 가지고 있다. 이 모든 것은 영화에서 캐릭터의 확장이고 김선달의 이미지 차이를 가져왔다. 이것들은 민담과 상당히 다르다. 이 영화에서 보이는 상호텍스트성 원칙은 김선달 캐릭터를 재해석한 것으로 보인다. 그것은 민담과 다른 김선달의 이미지와 함께 보여진다.

키워드: ‘봉이 김선달’ 민담, ‘봉이 김선달’ 영화, 텍스트간의 관련성 그리고 구조주의 원칙